

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan penelitian ini dilakukan untuk memahami situasi interaksi sosial berdasarkan fakta dan karakteristik lapangan. Melalui pendekatan kualitatif diharapkan adanya pemahaman terhadap faktor dan karakteristik yang tampak pada pengungkapan diri anak di PPSA Pamardi Utomo Boyolali. Kelebihan pendekatan ini adalah dapat menggambarkan secara terperinci dan juga mengumpulkan fakta-fakta secara mendalam dari aspek-aspek penelitian. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara terhadap subyek penelitian, observasi dan studi dokumentasi.

3.2 Penjelasan Istilah

3.2.1 Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*)

Pengungkapan diri (*self disclosure*) adalah perilaku anak di PPSA Pamardi Utomo Kabupaten Boyolali dalam mengungkapkan gagasan atau pikiran, keinginan, rasa percaya diri dalam mengungkapkan sesuatu dan melakukan aktivitas kegiatan pendampingan sosial.

3.2.2 Pendampingan Sosial

Pendampingan sosial adalah aktivitas bimbingan yang ada di PPSA Pamardi Utomo Boyolali yang terdiri dari lima jenis aktivitas, di antaranya adalah: 1) bimbingan fisik, yaitu olahraga voli, sepak bola, bulu tangkis, maupun kerja bakti/kebersihan lingkungan, 2) bimbingan mental, yaitu membaca Iqra dan Alquran, hafalan Surat Alquran, tahlil dan selawat, 3) bimbingan sosial, yaitu kegiatan kedisiplinan dari Kepolisian, kegiatan motivasi dari pembimbing dan pengasuh, kegiatan hadrah, dan kegiatan musik, 4) bimbingan keterampilan, yaitu sablon, namun saat ini bimbingan keterampilan sudah tidak lagi diaktifkan kembali karena terhambat oleh anggaran dana, dan 5) kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang dilakukan di ruang terpisah sesuai dengan tingkat pendidikan. Kegiatan pendampingan sosial dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian berkaitan dengan situasi sosial di mana penelitian dilakukan. Situasi sosial menurut Spradley dalam (Sugiyono, 2010:49) berkaitan dengan tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi dengan sinergis. Peneliti menetapkan tempat lokasi penelitian di PPSA Pamardi Utomo Kabupaten Boyolali dengan menetapkan anak dan pendamping sebagai pelaku dari penelitian ini. Aktivitas pendamping dan aktivitas anak pada saat pendampingan sosial yang dimaksud adalah aktivitas bimbingan fisik, bimbingan mental, bimbingan sosial, bimbingan belajar, interaksi anak dengan sesama penerima manfaat dan interaksi anak dengan pekerja sosial.

Dari penjelasan di atas, maka latar tempat penelitian yang terletak di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali yang berlokasi di Jl. Pandanaran, Pambraman, Banaran, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57313. Di PPSA Pamardi Utomo Boyolali ini terdapat 80 anak asuh.

PPSA Pamardi Utomo Boyolali memberikan pelayanan berdasarkan profesi Pekerjaan Sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengasuhan, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan spiritual kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus bangsa.

Anak-anak yang berada di PPSA Pamardi Utomo Boyolali merupakan anak laki-laki yatim-piatu, yatim, piatu atau anak keluarga yang kurang mampu, diutamakan anak terlantar atau ditelantarkan oleh keluarganya. Mereka yang ada di sana berusia sekolah (7-18 tahun) dan berdomisili di wilayah Jawa Tengah.

Aktivitas yang akan dilakukan berdasarkan dengan fokus penelitian, di antaranya adalah bimbingan fisik, bimbingan mental, bimbingan sosial dan bimbingan belajar. Semua aktivitas kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panti.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang/manusia/informan yang akan memberikan informasi mengenai kondisi pengungkapan diri anak pada saat pendampingan sosial di PPSA Pamardi Utomo Boyolali. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang, yaitu 3 (tiga) anak penerima manfaat dan 2 (dua) orang pendamping atau pengasuh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari dokumen, arsip, jurnal, buku, artikel dan berkas tentang anak dan pengasuh di PPSA Pamardi Utomo maupun data terkait yang dapat dijadikan penunjang untuk penelitian ini.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan informan secara jelas atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dalam buku (Abdussamad, 2021:137) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dipilih adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan sebagai penguasa yang akan memudahkan peneliti dalam menjajaki situasi sosial yang akan diteliti. Peneliti membutuhkan 5 (lima) orang, yaitu 3 (tiga) anak penerima manfaat dan 2 (dua) orang pendamping atau pengasuh.

Adapun kriteria yang dimaksud adalah memilih informan penerima manfaat yang tidak mampu melakukan pengungkapan diri dan sudah tinggal di panti selama

lebih dari 8 tahun, kemudian informan yang memiliki hubungan dekat dengan informan pertama dalam memanfaatkan sistem sumber informal, selanjutnya informan yang merupakan penerima manfaat yang memiliki banyak informasi mengenai panti karena adanya hubungan dekat dengan pengasuh, dan pengasuh yang merupakan informan yang terlibat langsung dalam pendampingan sosial anak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada 5 (lima) orang, yaitu 3 (tiga) penerima manfaat dan 2 (dua) orang pendamping atau pengasuh. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana kondisi pengungkapan diri anak pada saat pendampingan sosial. Teknik wawancara dapat mengetahui gambaran mengenai kondisi keterbukaan antara anak dan pembimbing atau pengasuh di PPSA Pamardi Utomo Boyolali.

Peneliti telah mewawancarai informan sesuai dengan pertimbangan yang telah ditentukan. Sebelumnya peneliti telah menentukan dan menyusun pertanyaan, menyiapkan instrumen wawancara seperti buku catatan dan alat tulis. Peneliti telah menghubungi informan untuk membuat kesepakatan pelaksanaan wawancara, menentukan waktu dan tempat wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021:147). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan informan, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi pengungkapan diri anak dengan pembimbing maupun pengasuh di PPSA Pamardi Utomo Boyolali. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati tingkah laku informan pada saat berkomunikasi, mengamati keseharian informan di lapangan pada saat berinteraksi dengan orang lain, dan mengamati keaktifan anak dalam melakukan pengungkapan diri. Peneliti mengamati informan pada saat kegiatan pendampingan sosial sebelum dimulai hingga selesai dilaksanakan. Pengamatan yang dilihat adalah bagaimana kehadirannya, bagaimana keaktifannya dalam mengikuti bimbingan, dan bagaimana informan setelah selesai mengikuti bimbingan. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan selama lebih dari sekali, di mana peneliti melakukan pengamatan berdasarkan konteks penelitian selama dua minggu.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang telah dilakukan peneliti adalah foto kegiatan penelitian, mencatat hasil penelitian, mengumpulkan dokumen yang berisikan informasi terkait dengan fokus penelitian, dan merekam suara pada saat wawancara dengan informan melalui persetujuan informan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun uji keabsahan data yang telah dilakukan peneliti adalah:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan agar hasil penelitian tidak meragukan, maka diperlukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

- a. Perpanjang pengamatan. Perpanjang pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu, hal ini terjadi karena peneliti masih membutuhkan pengecekan kembali terkait dengan kepastian data yang diperoleh sebelumnya hingga terbukti kredibilitasnya.
- b. Meningkatkan ketekunan secara berlanjut. Peneliti melakukan pencatatan dan merangkum semua data yang telah diperoleh berdasarkan urutan kronologis peristiwa yang kemudian disusun secara sistematis dengan membandingkan dokumen-dokumen terkait hingga data yang diperoleh menjadi data yang akurat. Adapun data yang telah dirangkum oleh peneliti merupakan data rekaman suara hasil wawancara serta dokumentasi data terkait dengan topik penelitian.
- c. Triangulasi Sumber

Peneliti telah menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui 3 (tiga) sumber dengan cara melakukan *member check* dari sudut pandang dan menarik kesimpulan dengan kesepakatan dari masing-masing informan. Tiga sumber informan yang dimaksud adalah teman *peer group* penerima manfaat yang tidak

mampu melakukan pengungkapan diri, penerima manfaat yang memiliki banyak informasi mengenai kondisi panti, dan pengasuh yang tinggal 24 jam di panti.

d. Triangulasi Teknik

Peneliti telah menguji keabsahan data kepada informan dengan teknik yang berbeda, yaitu teknik yang awalnya digunakan oleh peneliti adalah wawancara, lalu peneliti melakukan uji keabsahan dengan teknik observasi dan studi dokumentasi hingga ditemukan fakta yang sebenar-benarnya.

2. *Transferability* atau validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. *Transferability* menunjukkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti membuat laporan penelitian ini dengan sedetail mungkin berdasarkan sumber dan data yang akurat, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran secara jelas dan dapat menentukan layak atau tidaknya penelitian ini diaplikasikan di lokasi lain.
3. *Depandability* atau reliabilitas internal. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian dengan pembimbing dalam menentukan masalah hingga dapat ditentukannya sebuah judul penelitian, melakukan penjajakan di lokasi penelitian, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan menyusun laporan hasil penelitian.
4. *Confirmability* atau objektivitas pengujian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Pada hasil penelitian ini telah dilakukan objektivitas pengujian melalui perpanjangan pengamatan, baik dengan observasi mendalam, maupun triangulasi sumber dan

teknik, serta telah melakukan *member check* untuk memperoleh tingkat kepercayaan pada penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari informan telah terkumpul lengkap. Kegiatan analisis data adalah melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini perhitungan analisis data telah dilakukan sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Data Lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses pengamatan dan pengaturan sistematis melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman orang lain menurut Bogdan (Murdiyanto, 2020:48). Analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis pada tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi terdahulu atau data sekunder yang digunakan peneliti sebagai bahan menentukan fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis data yang masih bersifat sementara dan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Pada tahap ini peneliti telah melakukan analisis data dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara dan observasi. Peneliti telah melakukan analisis

data berdasarkan model analisis Miles dan Huberman dalam (Murdiyanto, 2020:48) yaitu:

a. Reduksi data

Peneliti telah merangkum hasil rekaman suara wawancara dengan informan, memilah, dan memfokuskan hasil perolehan data yang didapatkan pada hal-hal penting yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat menggambarkan secara jelas dan rinci berdasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi pengungkapan diri anak pada saat pendampingan sosial di PPSA Pamardi Utomo Kabupaten Boyolali.

b. Penyajian data

Peneliti telah menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskripsi dan tabel yang akan memudahkan penulis dalam memahami hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti telah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti valid yang didapatkan di lapangan dengan mengacu pada teori pengungkapan diri menurut Wrightsman.

3.8 Jadwal Penelitian dan Tahap Penelitian

Jadwal rencana kegiatan dalam penelitian dibutuhkan untuk memandu peneliti agar berjalan sesuai rencana, sehingga penelitian dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan. Berikut jadwal dan tahap penelitian mengenai pengungkapan diri (*self disclosure*) anak pada saat pendampingan sosial di PPSA Pamardi Utomo Boyolali.

3.8.1 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan bertujuan untuk memfokuskan apa yang akan diteliti dalam penelitian. Tahap-tahap pra lapangan yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian meliputi pengajuan judul, penyusunan matriks, kemudian penyusunan proposal penelitian dan dipresentasikan di depan dosen penguji dan dosen pembimbing. Pada tahap ini, merumuskan permasalahan yang akan dikaji, yaitu pengungkapan diri anak pada saat pendampingan sosial.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih PPSA Pamardi Utomo Boyolali sebagai lokasi penelitian.

c. Menentukan informan

Pada tahap ini, peneliti menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan. Peneliti memilih 5 (lima) orang, yaitu 3 (tiga) anak penerima manfaat dan 2 (dua) orang pendamping atau pengasuh.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti *handphone* untuk merekam pada saat wawancara, alat tulis sebagai catatan dan dokumentasi.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan, yaitu melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan untuk memahami latar penelitian dan persiapan diri secara fisik maupun mental. Peneliti juga mempersiapkan penampilan, tingkah laku, dan membangun hubungan baik dengan sumber data.

b. Memasuki lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membangun hubungan baik dengan subjek/informan hingga terjalin keterbukaan satu sama lain.

c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang ditentukan pada objek penelitian, mengadakan observasi dan studi dokumentasi. Peneliti telah melakukan wawancara terstruktur kepada informan yang difokuskan dengan faktor pengungkapan diri dan karakteristik pengungkapan diri yang terjadi di PPSA Pamardi Utomo Kabupaten Boyolali.

3. Tahap penyusunan penelitian

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data sesuai dengan model analisis yang digunakan, yaitu model Miles dan Huberman mengenai reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan analisis data, maka rumusan masalah penelitian telah terjawab.

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

RENCANA KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan	B U L A N						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Seminar Integratif							
Seleksi Judul							
Bimbingan Proposal Skripsi							
Seminar Proposal Skripsi							
Bimbingan Penelitian Skripsi							
Penyelesaian KIA							
Ujian Sidang KIA							